

## Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang dalam Perencanaan Pembelajaran

Dewi Rachma Lestari<sup>1</sup>, Ahmad Amarullah<sup>2</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [dewirachmales@gmail.com](mailto:dewirachmales@gmail.com)<sup>1</sup>, [erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Guru Kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Wawancara, Angket dan dokumentasi.

**Kata kunci:** *Kompetensi, Pedagogik, Pembelajaran*

### Abstract

This study aims to describe Mastering the characteristics of students from the physical, moral, spiritual, social, cultural, emotional, and intellectual aspects, Mastering learning theory and educational learning principles, Developing curriculum related to the subjects taught, Organizing effective learning educating, Utilizing information and communication technology for the benefit of learning, Facilitating the development of the potential of students to actualize various potentials, Communicating effectively, empathically, and politely with students, Conducting assessments and evaluations of learning processes and outcomes, Utilizing the results of assessments and evaluations to learning interests, Take reflective action to improve the quality of learning. This research uses descriptive qualitative research method. The subject of this research is the fourth grade teacher at SDN Sukasari 1 Tangerang. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation.

**Keywords:** *Competence, Pedagogics, Learning*

### PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional berfungsi sebagai kemampuan serta membuat watak dari peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan dengan memerlukan bagian komponen-komponen pada pendidikan salah satunya komponen pendidik atau guru, karena guru

memiliki peran penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru mempunyai strategis pada upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Guru berhadapan secara langsung oleh siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan menghasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademis, skill, kematangan emosional serta moral dan spiritual. Dengan demikian, akan menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup adanya tantangan, karena itu, dibutuhkan sosok pengajar yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru berhasil memiliki peran yang strategis untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Guru belajar mengajar langsung dengan peserta didik dikelas melalui proses belajar, gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis maupun secara profesional keahlian (skill), kematangan emosional, moral, dan spiritual. Dengan demikian, akan menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zaman. Oleh sebab itu, dibutuhkan sosok pengajar yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kompetensi guru dibutuhkan dalam rangka mengembangkan potensi pengetahuan, bukan sekedar mempelajari keterampilan mengajar tertentu, tetapi artinya penggabungan serta mengaplikasikan suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling berhubungan pada sikap konkret. Guru bertugas sebagai pengelola pembelajaran untuk memiliki standar kompetensi, guru juga berperan dalam mengatur isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran. Serta melakukan penilaian yang dapat memfasilitasi terciptanya sumber daya manusia yang memenuhi standar nasional dan standar tuntutan era dunia.

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis, dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarah seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2016, p. 27).

Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan, hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu (Hosnan, 2016, p. 150).

Kompetensi adalah sebuah kecakapan atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu secara kognitif, psikomotor, afektif yang perlu di penuhi oleh setiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan secara sukses dan efisien (Susanto & Rozali, 2020, p. 44).

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani "paedos" yang berarti anak laiki-laki, dan "agogos" artinya mengantar, membimbing (hal.2). (Sadullah, Muharram, & Robandi, 2018)

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya (Susanto & Rozali, 2020, p. 37).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, serta pengevaluasian hasil belajar (Hosnan, 2016, p. 150)

Guru adalah orang yang digugu dan ditiru serta bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun

potensi motorik. Guru juga berarti orang yang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya (Hosnan, 2016, p. 23).

Guru adalah pendidik kedua mereka yang diberi tugas menjadi pendidik. Mereka tidak bisa disebut secara wajar dan alamiah menjadi pendidik, karena mereka mendapat tugas dari orang tua, sebagai pengganti orang tua (Sadullah, Muharram, & Robandi, 2018, p. 132).

Menurut Silverius (dalam Rosnaningsih, 2014: 14) adalah “tokoh sentral pendidikan dalam upaya menyiapkan kader bangsa di masa depan, kunci sukses reformasi pendidikan” (Rosnaningsih, 2020).

Menurut Parwati (2018) dalam Insyirah, Oktrifianty, Huliatusunisa (2022), istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian mengajar dan belajar. Mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran mana yang lebih baik dipakai bisa memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan karakteristik peserta didik tertentu. (Nasution, 2017)

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional terhadap pola pikir tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan berbagai sumber belajar untuk kegiatan yang harus ada dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan tertentu. (Sanjaya, 2017, p. 87).

Menurut Suyono dan Hariyanto (Rosnaningsih, 2020, p. 85) silabus adalah suatu kerangka atau ringkasan dari butir-butir pokok materi pembelajaran, bahan perkuliahan atau suatu teks.

Kompetensi utama yang wajib dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis artinya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan tiga kemampuan guru pada proses-proses pembelajaran, seorang pengajar perlu mempunyai bekal pengetahuan yang meliputi pengetahuan ilmu pendidikan serta ilmu pengetahuan bidang studi baik secara langsung dan tidak langsung pada proses belajar mengajar. Guru harus bisa memiliki keterampilan untuk menjaga hubungan dengan peserta didik di kelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Sukasari 1 Tangerang permasalahan yang terjadi pada observasi awal yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Januari 2022 di SDN Sukasari 1 Tangerang yaitu di kelas IV dari seorang guru yang sudah baik dalam mengajar, terlihat dari cara penyampaian materi dengan suara yang jelas, tidak kaku dan mampu menghidupkan suasana kelas, namun guru belum mengembangkan RPP dan Silabus, karena guru hanya menggunakan RPP dan Silabus yang didownload melalui internet dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut yaitu metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah sehingga kurang dapat mengaktifkan siswa, dalam proses pembelajaran guru juga sudah menggunakan media seperti media gambar yang diprint dalam bentuk lembaran kertas, selain itu guru hanya menggunakan buku pegangan guru yang disediakan oleh sekolah sehingga guru kurang memanfaatkan sumber belajar lain dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik belum sepenuhnya dikuasai oleh guru di sekolah, walaupun pemerintah sudah melaksanakan adanya sertifikasi guru untuk menunjang kualifikasi akademik tetapi sebagian guru juga belum memperhatikan indikator kompetensi pedagogik dalam RPP tentang guru.

Berdasarkan uraian hasil observasi tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas IV Sdn Sukasari 1 Tangerang Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran”.

## METODE

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut Mawardi (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah-masalah manusia bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif. (Mawardi, 2021). Penelitian ini ditujukan kepada guru dan siswa dalam pengambilan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan data yang diperoleh berdasarkan fakta kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta ialah peneliti terlibat langsung dalam hal kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati dan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan orang yang diamati hanya sebagai pengamat. Menurut Mawardi (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam implementasinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dibahas adalah berupa analisis kompetensi pedagogik guru kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang dalam perencanaan pembelajaran. Adapun aspek- aspek yang peneliti teliti dalam kompetensi pedagogik guru yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun pembahasan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual**

Menguasai karakteristik peserta didik . Dalam menguasai karakter peserta didik Guru IH dan Guru S untuk mengetahui karakteristik peserta didik sudah baik dengan cara memperhatikan sikap peserta didik saat pembelajaran, berkomunikasi dengan teman-temannya saat di kelas serta guru dan peserta didik mampu membangun komunikasi.

1. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang di ampu.  
Mengidentifikasi potensi peserta didik Guru IH dan S sudah terlihat cukup baik dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk meraih prestasi.
2. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.  
Mengidentifikasi bekal ajar awal untuk peserta didik terlihat Guru IH dan Guru S sudah baik dalam memberikan bekal ajar kepada peserta didik untuk pembelajaran.
3. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang di ampu

4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik Guru IH dan S sudah baik dalam mengajak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar untuk duduk di depan atau duduk di dekat gurunya.

#### **Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.**

Guru harus mampu menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. Prinsip-prinsip pembelajaran yang guru IH dan S seperti memberi perhatian dan motivasi kepada peserta didik, prinsip pengulangan serta prinsip perbedaan individu.

1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.  
Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru IH dan S sudah baik dalam memahami teori belajar.
2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.  
Pendekatan atau teknik yang digunakan oleh Guru IH dan S sudah baik dalam menerapkan kepada peserta didik dengan cara berpusat pada peserta didik sedangkan teknik yang guru IH dan guru S terapkan dalam pembelajaran menggunakan teknik Tanya jawab.

#### **Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.**

1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.  
Dalam mengembangkan kurikulum Guru IH dan Guru S terlihat kurang dalam mengembangkan kurikulum tetapi guru tersebut sudah menerapkan kurikulum.
2. Menemukan tujuan pembelajaran yang diampu.  
Mengenai menentukan tujuan pembelajaran terlihat Guru IH dan S sudah baik dalam menentukan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai Tujuan.  
Mengenai Guru dalam menentukan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan, Guru IH dan S terlihat masih kurang karena dalam pembelajaran guru tersebut masih menerapkan metode konvensional.
4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.  
Mengenai memilih materi terlihat guru sudah baik dalam memilih materi yang diampu terkait dengan pengalaman belajar.  
Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.  
Mengenai menata materi pembelajaran guru IH dan S sudah sangat baik dalam menata materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan sehingga pendekatannya berupa berpusat pada peserta didik.
5. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.  
Mengenai guru untuk mengembangkan indikator terlihat guru IH dan Guru S kurang dalam mengembangkan indikator maupun instrument penilaian.

#### **SIMPULAN**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Menguasai karakter peserta didik kelas IV di SDN Sukasari 1 dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, emosional dan intelektual dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Guru sudah mengetahui karakteristik belajar peserta didik seperti sikap peserta didik pada saat pembelajaran serta berkomunikasi dengan teman-temannya di kelas.
  - b. Guru sudah mengetahui rata-rata karakteristik peserta didiknya yaitu mampu berfikir logis, mempunyai rasa percaya diri, disiplin serta tanggung jawab.
  - c. Guru dalam mengatasi peserta didik yang berilaku menyimpang diberikan pendapat/saran yang baik serta melakukan pendekatan individu.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik.
- a. Guru sudah melakukan pembelajaran yang bervariasi sebagai guru juga harus kreatif dalam pembelajaran tetapi sesuai pada kurikulum yang berlaku.
  - b. Guru sudah melakukan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai seperti harus menginformasikan kepada peserta didik untuk membangkitkan belajar peserta didik.
  - c. Guru menjelaskan secara berulang serta mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- a. Guru sudah menyusun RPP sesuai dengan kurikulum silabus, prota, promes yang berlaku.
  - b. Guru sudah mengaitkan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari peserta didik sesuai dengan kurikulum.
  - c. Guru sudah melakukan pembelajaran yang runtut seperti membuat RPP terlebih dahulu lalu di praktikan sesuai poin-poin agar pembelajaran berjalan dengan baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan. (2016). *Etika Profesi Pendidik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Insyirah, A. Erdhita, O. Huliatusnisa, Y. (2022). Analisis Pembelajaran Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN Kedaung Barat IV
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mawardi. (2021). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyasa. (2016). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Nasution, W. N. (2017). perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan*, 186.
- Rosnaningsih, A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Tangerang : CV Pupa Media.
- Sadullah, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2018). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, tujuan dan Prosedur. *Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)*, 87.
- Sugiyono . (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A. (2017). *metodologi penelitian pendidikan*. Tangerang: FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.